

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah karya seni yang dihasilkan atau diciptakan oleh seorang sastrawan yang mengandung unsur keindahan yang bisa dinikmati oleh pembacanya, tidak hanya itu karya sastra juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran sastra di sekolah sedang ilmu sastra mempunyai ciri – ciri keilmuan, yaitu objek, teori, dan metode. Al-Ma'ruf, (2009:1) menyatakan bahwa karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplans dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan lingkungan sosialnya. Sehingga sastra dapat menjadi subjek atau objek penelitian. Dalam ilmu sastra, terdapat tiga disiplin ilmu yang saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan yaitu, teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra. Seperti halnya kritik sastra yang berperan besar dalam perkembangan teori sastra dan salah satu teori sastra adalah resepsi sastra, bagian yang tak terpisahkan dari kritik sastra.

Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca melalui tanggapan. Pembaca disini berperan sebagai pengapresiasi dari sebuah karya sastra. Menurut Pradopo (2007:218) yang dimaksud resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Selain itu, pembaca yang juga menentukan makna dan nilai karya sastra, sehingga karya sastra mempunyai nilai karena ada pembaca yang memiliki nilai. Dalam arti luas resepsi diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pemberian makna terhadap karya, sehingga memberikan respon terhadapnya.

Karya sastra bukan hanya terdiri dari puisi maupun cerpen akan tetapi karya sastra juga dapat berupa novel. Karya sastra seperti novel yang merupakan hasil karya manusia yang lahir dari kehidupan manusia itu sendiri maupun dari fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Karya sastra novel tidak hanya sebagai bacaan atau hiburan semata oleh masyarakat akan tetapi dalam karya sastra novel banyak terdapat nilai-nilai kehidupan maupun motivasi yang dapat dikaji dan dijadikan sumber data untuk penelitian sastra.

Seperti halnya Novel Si Anak Badai karya Tere Liye, novel ini merupakan sebuah karya sastra yang didalamnya banyak mengandung fenomena kehidupan

manusia dan unsur nilai kehidupan salah satunya nilai motivasi. Dalam novel “Si Anak Badai” karya Tere Liye tema perjuangan pantang menyerah yang berbuah manis. Perjuangan yang dimaksud adalah perjuangan merebut kembali kampung tercinta dari pihak yang tidak bertanggung jawab yang akan menjadikan kampung tersebut sebagai pelabuhan yang hanya menguntungkan dirinya sendiri hingga akhirnya mereka berhasil merebutnya setelah menghadapi berbagai macam rintangan. Selain menarik dari segi ceritanya, novel ini menarik diteliti dari segi nilai motivasi yang terkandung didalamnya yang dapat menjadi inspirasi untuk setiap pembacanya. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian ini ialah karena seiring berjalannya waktu banyak pelajar atau peserta didik yang kurang bersemangat dalam menuntut ilmu dikarenakan kurangnya motivasi dalam diri mereka masing-masing. Maka, pentingnya motivasi dalam belajar sangat berpengaruh guna menyongsong masa depan yang jelas dan terarah serta pentingnya tanggapan siswa sebagai bentuk apresiasi dan reaksi pribadi yang dapat mencerminkan pemaknaan terhadap sebuah karya sastra sesuai pemahaman yang dipengaruhi oleh karakteristik masing – masing siswa.

Penelitian ini dimulai dengan menganalisis struktur novel (unsur intrinsik) Si Anak Badai karya Tere Liye yang meliputi tema, alur (setting), penokohan, latar sudut pandang, gaya bahasa dan amanat diikuti analisis nilai motivasi yang terkandung dalam novel tersebut menggunakan pendekatan psikologi sastra. Kemudian untuk menganalisis tanggapan siswa terhadap novel tersebut menggunakan teori resepsi sastra. Setelah itu barulah peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Untuk melakukan penelitian tersebut, peneliti akan melakukan metode pengumpulan data terlebih dahulu dengan melakukan observasi memberikan lembar kuesioner kepada siswa SMA serta studi pustaka untuk menunjang teori dan referensi. Pertanyaan yang akan diberikan di dalam kuesioner berisi pertanyaan tertutup dengan dua bagian yakni kognitif dan afektif. Kuesioner tertutup digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa / responden dalam menilai motivasi yang terkandung dalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu aspek penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana struktur yang membangun novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye?

- b. Bagaimana nilai motivasi yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye?
- a. Bagaimana tanggapan siswa mengenai nilai motivasi yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian merupakan upaya pokok yang akan dikerjakan di dalam pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.
- b. Mendeskripsikan nilai motivasi yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.
- c. Menganalisis tanggapan siswa mengenai nilai motivasi yang terkandung dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye dengan mengkaji nilai – nilai motivasi dengan tinjauan resepsi sastra yang terkandung didalamnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai referensi pembaca untuk melakukan penelitian dibidang sastra dari segi nilai motivasi dengan tinjauan resepsi sastra.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperkaya wawasan sastra dalam mempersiapkan pembelajaran mengenai sastra.
- c. Bagi pendidik dan calon pendidik ialah menambah pengalaman dan menambah mengenai referensi bahan ajar untuk mengembangkan ilmu sastra